

## Strategi Rekrutmen Peserta Didik Di SMP Karya Bunda

Tri Wulan Hasibuan<sup>1</sup>, Fitri Hayati<sup>2</sup>, Nasrul Syakur Chaniago<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [triwulan05tw@gmail.com](mailto:triwulan05tw@gmail.com)

**Abstract:** *In the current era of globalization, there is a lot of competition from various schools or madrasas, to offer the best quality from their institutions. This can be seen from the various forms of promotion and strategy, moreover educational institutions with a private background are certainly required to have higher quality and competitiveness compared to other educational institutions, especially those with a state label. This research in general, aims to describe (1) how the recruitment of students is carried out at Karya Bunda Middle School (2) What is the strategy used by Karya Bunda Middle School in recruiting new students (3) What are the obstacles faced by the school in the student recruitment process at Karya Bunda Middle School. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The subjects in this study were the principal, educators, students, education staff, and two students. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data validation techniques with research extension, increased persistence, and triangulation. The results of this study indicate (1) the implementation of student recruitment with technical instructions from the Education Office, the recruitment process does not have selection and applicant tests only need to pay administrative costs and have actually passed SD (2) The strategy used in recruiting students is a promotion strategy, namely a strategy from door to door, distributing brochures and placing advertisements on social media, visiting SD/MI, community activities, and working with students (3) in the process constraints the recruitment of these students is due to limited classroom space, unable to compete with the country and less desirable.*

**Keywords:** Strategy, Recruitment, Learners

**Abstrak:** Pada era globalisasi sekarang ini memunculkan banyak persaingan dari berbagai sekolah atau madrasah, untuk menawarkan kualitas (mutu) terbaik dari lembaganya. Hal ini terlihat dari beragamnya bentuk promosi dan strategi, apalagi lembaga pendidikan yang berlatarbelakang swasta tentunya dituntut mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan lembaga pendidikan lain khususnya berlabel negeri. Penelitian ini secara umum, bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik yang dilakukan di SMP Karya Bunda (2) Bagaimana strategi yang dilakukan SMP Karya Bundadalam merekrut peserta didik baru (3) Apa saja kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam proses rekrutmen siswa di SMP Karya Bunda. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pendidik, Peserta Didik, Tenaga Kependidikan, dan dua orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan perpanjangan penelitian, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) pelaksanaan rekrutmen peserta didik dengan petunjuk dan teknis dari Dinas Pendidikan, proses rekrutmen tidak ada seleksi dan tes pendaftar hanya perlu membaya administrasi dan sudah benar-benar lulus SD (2) Strategi yang dilakukan dalam rekrutmen peserta didik adalah strategi promosi yaitu strategi dari rumah ke rumah, membagi brosur dan memasang iklan di sosial media, mendatangi SD/MI, Kegiatan masyarakat, dan bekerja sama dengan peserta didik (3) kendala dalam proses rekrutmen peserta didik ini adalah keterbatasan ruang kelas, kalah saing dengan negeri dan kurang diminati.

**Kata Kunci:** Strategi, Rekrutmen, Peserta didik

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini memunculkan banyak persaingan dari berbagai sekolah atau madrasah, untuk menawarkan kualitas (mutu) terbaik dari lembaganya. Hal ini terlihat dari beragamnya bentuk promosi dan strategi, apalagi lembaga pendidikan yang berlatarbelakang swasta tentunya dituntut mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan lembaga pendidikan lain khususnya berlabel negeri.

Mengelola lembaga pendidikan swasta saat ini tidak semudah yang dibayangkan oleh kebanyakan orang. Dibutuhkan kekuatan mental dan kemauan untuk terus mengasah

Received Juli 20, 2023; Revised Agustus 11, 2023; Acapted: September 02, 2023

\* Tri Wulan Hasibuan, [triwulan05tw@gmail.com](mailto:triwulan05tw@gmail.com)

pengetahuan dan keterampilan agar lembaga pendidikan swasta dapat terus eksis, terlebih lagi jika ingin bersaing dengan lembaga pendidikan lain.

Pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara tradisional atau cara-cara lama, tetapi membutuhkan kemampuan khusus, sehingga *output* pendidikan memiliki daya saing tinggi di tingkat global. Selain itu dewasa ini lembaga pendidikan dipahami sebagai suatu organisasi yang mampu memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dan dalam pengelolaannya harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain untuk dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas atau sekolah tertentu. Rekrutmen merupakan suatu proses mencari bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah. Rekrutmen juga diartikan sebagai aktifitas-aktifitas penentuan karakteristik-karakteristik yang diinginkan oleh pelamar, yang nantinya akan menjadi subyek aplikasi prosedur-prosedur seleksi. Rekrutmen merupakan fungsi tenaga kerja yang berarti pengusaha tenaga kerja, pengerahan tenaga kerja, dan pencaharian tenaga kerja (Arsyad, 2010: 17).

Untuk meningkatkan kemajuan Sekolah, Kepala Sekolah, pendidik, tenaga kependidikan serta warga sekolah dituntut untuk selalu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, mereka harus memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan Lembaga Sekolah yang dipimpin. Hal itu dimulai dari perekrutan peserta didik melalui media cetak, elektronik, dari komunikasi interpersonal serta peran aktif dari seluruh warga sekolah dalam rekrutmen peserta didik ini.

Oleh karena itu, membahas strategi atau upaya Sekolah dan Warga Sekolah dalam merekrut peserta didik baru menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Maka dari itu peneliti terdorong melakukan penelitian tentang Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pendidik, Peserta Didik, Tenaga Kependidikan, dan dua orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan perpanjangan penelitian, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Menyandarkan dengan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik yang dilakukan di SMP Karya Bunda ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan SMP Karya Bunda dalam merekrut peserta didik baru ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam proses rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **A. Konsep Strategi**

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam jangka waktu tertentu. Pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam lembaga sekolah yang dimaksud adalah yaitu dari kepala sekolah dan seluruh warga sekolah terhadap sumber daya sekolah.

Syaiful Sagala dalam Fauzan mendefinisikan strategi sebagai rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi (Fauzan, 2017:11). Dalam hal ini adalah strategi rekrutmen peserta didik, bagaimana sekolah mempunyai strategi yang dapat merekrut peserta didik baru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Strategi dipandang sebagai sebuah program yang meliputi tujuan yang ingin dicapai, disertai dengan tindakan atau langkah-langkah khusus untuk mencapai tujuan tersebut sebagai usaha merespon lingkungannya.

Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi yang dapat dicapai dengan memastikan tujuan organisasi dapat dicapai melalui implementasi yang tepat. Subtansi strategi pada dasarnya merupakan sebuah rencana. Oleh karena itu strategi berkaitan dengan evaluasi dan pemilihan alternative yang tersedia bagi suatu manajemen dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Buchari, 1029: 64).

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan (Sanjaya, 2010: 126). Tujuan sekolah dalam setiap lembaga pendidikan ditentukan masing-masing, namun tetap mengacu pada peraturan pemerintah, dalam hal ini Dinas Pendidikan.

## A. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan (Aswaruddin, Maulidayani, & Sari, 2021: 161).

Rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas, atau sekolah tertentu.

Pengertian ini tidak mempersepsi bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses yang tidak aktif, yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu, pengertian diatas mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses yang mencari dan bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah.

Rekrutmen diartikan sebagai aktifitas-aktifitas penentuan karakteristik-karakteristik yang diinginkan dari pelamar, yang nantinya akan menjadi subyek aplikasi prosedur-prosedur seleksi. Rekrutmen merupakan fungsi tenaga kerja yang berarti pengusahaan tenaga kerja, pengerahan tenaga kerja, dan pencaharian tenaga kerja (Arsyad, 2010: 17).

Menurut Robin Coulter dalam Saihuddin (2019) rekrutmen sering dikenal adanya istilah seleksi. Seleksi yaitu menyaring para pelamar kerja untuk mencapai kesesuaian antara orang dan pekerjaan, ini berarti menyesuaikan *knowledge* atau pengetahuan, *skill* atau keahlian, *abilities* atau kemampuan dan *competencies* atau kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut (berdasarkan pada analisis dengan KSAC pelamar).

Rekrutmen peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.

Penerimaan siswa baru merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada siswa yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Kegiatan ini mewarnai kesibukan sekolah menjelang ajaran baru dimana Kepala Sekolah perlu membentuk semacam kepanitiaan yang dijadikan sebagai panitia penerimaan peserta didik baru (Mustari, M, 2004: 69).

Merekrut dan menseleksi merupakan persoalan yang penting. seperti tergambar dalam al-qur'an dalam surat Al-Qashash/28:26 yang berbunyi:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: *Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku tersayang, jadikanlah laki-laki ini pelayan kita, karena sungguh sebaik-baik pelayan yang engkau ambil adalah laki-laki yang kuat yang kuat lagi dapat dipercaya".* (QS Al-Qashash 28:26)

Dalam surat Al-Qashash/28 ayat 26 ahli tafsir M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah Pesan dan Kerahasiaan Al-Qur'an berpendapat bahwa rupanya anak perempuan orang tua itu kagum kepada Musa as. Bermula ketika dia melihat kekuatan fisik dan wibawanya saat mengambil air untuk ternak mereka di tenagh kerumunan orang banyak, dan kedua ketika ia datang mengundangnya serta dalam perjalanan menuju pertemuan dengan orang tuanya. Konon Musa berjalan didepan dan meminta agar diberitahu arah agar beliau tidak melihat gerak-gerik gadis itu bila ia berjalan didepan beliau.

Apa yang terjadi setelah pembicaraan Musa dengan orang tua kedua wanita itu tidak itu lagi diuraikan Al-Qur'an, termasuk jamuan dan balasan budi baik yang dijanjikan untuk Musa. Ayat diatas langsung berpindah uraian dengan menyatakan bahwa : *Salah seorang dari kedua wanita itu* yakni yang datang mengundangnya *berkata* : *"Wahai ayahku, pekerjakanlah dia agar ia dapat menangani pekerjaan kita selama ini antara lain menggembala ternak kita karena sesungguhnya dia adalah orang yang kuat dan terpercaya dan sesungguhnya orang yang paling buruk yang engkau pekerjaan untuk tugas apapun adalah orang yang kuat fisik dan mentalnya lagi dipercayai"*.

Ibn Taimiyah dalam bukunya *as-Siyasah asy-Syar'iyah* merujuk kepada ayat diatas demikian juga ucapan Penguasa Mesir ketika memilih dan mengangkat Nabi Yusuf as sebagai Kepala Badan Logistik negeri itu. *"Sesungguhnya engkau kini di sisi kami kuat lagi terpercaya"* (QS. Yusuf (12):54) untuk menegaskan pentingnya kedua sifat itu disandang oleh siapapun yang diberi tugas.

Kekuatan yang dimaksud adalah kekuatan dalam berbagai bidang. Karena itu, terlebih dahulu harus dilihat bidang apa yang akan ditugaskan kepada yang dipilih. Selanjutnya kepercayaan yang dimaksud adalah integritas pribadi, yang menuntut adanya sifat amanah sehingga tidak merasa bahwa apa yang ada dalam genggamannya merupakan milik pribadi, tetapi milik pemberi amanat, yang harus dipelihara dan bila diminta kembali, maka harus dengan rela mengembalikannya.

Memang, tidak mudah menemukan siapa yang menggabung secara sempurna kedua sifat tersebut. Jauh sebelum kita, 'Umar ra telah pernah mengeluh dan mengadu kepada Allah : *"Ya Allah aku mengadu kepada-Mu, tentang kekuatan si Fajir (pendurhaka) dan kelemahan orang-orang yang kupercayai."*

Karena itu harus ada alternatif, jika keduanya tidak dapat terpenuhi dalam saat yang sama. Dalam memilih panglima perang-tulis Ibn Taimiyah- yang harus didahulukan adalah memiliki kekuatan, walau amanah dan keberagamannya kurang. Kekuatannya dapat dimanfaatkan untuk masyarakat dan kelemahan imannya tidak merugikan kecuali dirinya sendiri. “Allah mendukung agama ini dengan seorang fajir/berdosa”. Demikian sabda Nabi saw. Sebaliknya kelemahan seseorang dapat merugikan masyarakat, sedang keberagamannya hanya menguntungkan dirinya sendiri. Rasul saw. Mengangkat Khalid Ibn Walid sebagai pemimpin pasukan, walaupun terkadang beliau tidak merestui beberapa sikap dan kelakukannya, disisi lain beliau bpesan kepada Abu Dzarr ketika dia meminta jabatan bahwa “Ini adalah amanah, dan ia adalah kehinaan dan penyesalan di hari kecuali bagi mereka yang menunaikannya dengan sempurna” (HR Muslim). Demikian lebih kurang ditulis Ibn Taimiyah.

Dengan demikian ayat ini menunjukkan bahwa ketika merekrut dan menseleksi peserta didik untuk masuk di suatu lembaga pendidikan, maka syarat utama yang harus dimiliki calon peserta didik tersebut adalah kemampuan atau skill. Ayat tersebut mengajarkan bahwa pentingnya memilih peserta didik yang baik dan berkualitas.

Menurut Harry Simamora dalam Arsyad (2010) menjelaskan tujuan rekrutmen memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Untuk memikat sekumpulan besar pelamar kerja sehingga organisasi akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pemilihan terhadap calon-calon pekerja yang dianggap memenuhi standar kualifikasi organisasi.
2. Tujuan paska pengangkatan (*post-hiring goals*) ialah penghasilan para karyawan yang merupakan pelaksana-pelaksana yang baik dan tetap bersama dengan perusahaan sampai jangka waktu yang masuk akal.
3. Upaya-upaya rekrutmen hendaknya mempunyai efek luberan (*spillover effects*) yakni citra umum organisasi haruslah menanjak, dan bahkan para pelamar yang gagal haruslah mempunyai kesan-kesan positif terhadap perusahaan.

Pada pengertian tujuan rekrutmen diatas, perusahaan dalam dunia pendidikan dapat diasumsikan sebagai sekolah, sementara pelamar dalam proses penerimaan peserta didik baru adalah calon siswa itu sendiri. Sementara standar kualifikasi yang disebutkan dapat diasumsikan dalam PPDB adalah standar kualifikasi atau kriteria calon siswa.

Tujuan rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Hal ini berarti bahwa peserta didik akan mendapatkan layanan tidak tepat jika diterima pada sekolah tersebut, sehingga harus tidak menerimanya.

Proses calon peserta didik tidak diterima disuatu sekolah terjadi berdasarkan hasil seleksi terhadap sejumlah kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan standar/standar yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kab/Kota, Provinsi dan Pemerintah Pusat.

Tujuan khusus rekrutmen peserta didik ialah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan siswa yang memiliki karakteristik sebagaimana ditetapkan dalam syarat-syarat penerimaan siswa baru.
- b. Memberikan keadilan kepada masyarakat dan calon peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang tepat.
- c. Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak dan orangtua siswa.

Tahapan rekrutmen peserta didik dapat dilihat dari tahapan yang harus dilakukan oleh sekolah dan prosedur yang harus diikuti oleh anak ataupun orang tua anak. Tahapan rekrutmen peserta didik berdasarkan apa yang harus dilakukan oleh sekolah ialah sebagai berikut :

- a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru
- b. Penyusunan prosedur dan persyaratan bagi calon peserta didik
- c. Pengumuman ataupun sosialisasi sejumlah persyaratan dan mekanisme dalam proses rekrutmen
- d. Next, penerimaan berkas dan verifikasi
- e. Rapat tim penentuan siapa-siapa saja yang diterima
- f. Pengumuman hasil dan penempatan peserta didik pada kelas-kelas
- g. Orientasi peserta didik baru.

Masalah penerimaan peserta didik baru yang harus dipecahkan yaitu; *pertama*, adanya peserta didik yang hasil nilainya ternyata sama, jumlah DANEM (Daftar Nilai Ebtanas Murni) dan kecakapannya sama dan mereka sama-sama berada pada bawah batas penerimaan. Guna menentukan peserta didik mana yang diterima, hal demikian tidak mudah.

*Kedua*, adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuan masih kalah dibandingkan dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutan mendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi di daerah dimana sekolah tersebut berada.

*Ketiga*, terbatasnya daya tampung dan prasarana sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi.

Dalam konteks persekolahan, keadilan seringkali menjadi hal yang sangat sensitif dan sangat rentan menimbulkan konflik manakala ketidakadilan itu tidak terwujud. Pemberian gaji/tunjangan sampai pemberian tugas/wewenang dan tanggung jawab adalah diantara bagian manajemen persekolahan yang memiliki peluang melahirkan ketidakadilan. Oleh karena itu, dalam manajemen pendidikan Islam keadilan harus menjadi prinsip dasar yang dimiliki oleh

seorang pemimpin di dalamnya. Sebuah sekolah yang memiliki pemimpin yang adil di dalamnya, akan memiliki kultur sekolah yang kondusif bagi pengembangan kualitas di dalamnya.

## **B. Strategi Rekrutmen Peserta Didik**

Ada beberapa strategi ataupun upaya yang dapat dilakukan dalam rekrutmen peserta didik dengan menarik minat peserta didik dengan melakukan hal-hal berikut ini :

### **1. Promosi**

Yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan sistem seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah, diterima di sekolah begitu saja. Sehingga mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Sistem promosi demikian, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan (Aswaruddin, Maulidayani, & Sari, 2021: 164).

Promosi adalah upaya memperkenalkan sekolah kepada calon siswa atau orang tua calon siswa dalam rangka mendapatkan perhatian agar di masa mendatang mereka dapat menjadi siswa sekolah tersebut atau orang tua siswa merekomendasikan sekolah tersebut kepada anaknya. Cara terbaik mempromosikan sekolah adalah dengan memiliki strategi promosi yang memberi lebih banyak kesempatan untuk menarik minat calon siswa/siswi yang lebih besar. Berikut dibawah ini ada beberapa contoh dari strategi promosi :

#### **a. Media Cetak**

Media cetak adalah suatu bentuk lembaran kertas yang berisikan pesan-pesan aspek visual yang dihasilkan dari proses percetakan. Contoh dari media cetak ialah Koran, majalah berita, majalah khusus tema tertentu, buku, newsletter dll.

Sekolah juga dapat memasang spanduk besar dan menarik, hasil ujian yang tertempel di dinding sekolah atau foto-foto kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipajang di dinding sekolah.

Media masa ini bisa dijadikan alat dalam proses rekrutmen peserta didik yaitu dengan mempromosikan sekolah melalui media cetak dengan menampilkan brosur serta info-info penting sekolah untuk menarik minat serta perhatian para calon peserta didik untuk bersekolah di sekolah yang ingin kita promosikan ini.

#### **b. Elektronik**

Media elektronik adalah sarana media massa menggunakan alat-alat elektronik modern. Media elektronik adalah suatu bentuk perkembangan baru media komunikasi massa melalui perangkat elektronik untuk menyebarkan berita. Adapun yang termasuk dalam media

elektronik adalah televisi, radio, dan HP dengan internet yang penggunaannya kian meluas pada era digital saat ini.

Media elektronik ini juga akan sangat membantu dalam hal sosialisasi dan mempromosikan sekolah yaitu dengan memasang iklan di sosial media dengan menggunakan media elektronik hp.

Untuk menarik perhatian para calon peserta didik seharusnya sekolah juga harus mempunyai akun sosial media ataupun situs web yang dimana selain untuk memposting keindahan sekolah, prestasi akademik dan non akademik para peserta didik, maka secara tidak langsung para khalayak ataupun para calon peserta didik akan melihat hal-hal baik serta prestasi-prestasi sekolah dan tidak menutup kemungkinan akan tertarik bersekolah disana.

Melalui tweet ataupun sosial media ini untuk mengungkapkan nilai-nilai positif sekolah untuk menunjukkan filosofi di balik kesuksesan sekolah. Posting terbaik mencaup foto atau video dan ini tidak harus tentang siswa.

### c. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antar personal atau yang biasa disebut dengan komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Contoh seperti percakapan antara kedua teman, keluarga, dan percakapan antara tiga orang.

Komunikasi antar personal yang baik akan memudahkan dalam hal promosi sekolah. Dimana komunikasi antar personal ini dapat digunakan oleh warga sekolah untuk mempromosikan sekolah kepada teman-teman, tetangga serta orang-orang yang dijumpai. Hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan kharisma sekolah serta kepala sekolah ataupun kepala yayasan dalam hal mempromosikan sekolah.

## 2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu sarana untuk mewariskan, menyebarkan, dan melestarikan nilai, norma, budaya dan kepercayaan di lingkungan kelompoknya. Jadi dalam hal mensosialisasikan ini diperlukan peran warga sekolah dalam menjalankan sosialisasi dengan baik dalam proses rekrutmen peserta didik.

Warga sekolah adalah anggota sekolah berupa komponen hidup yang terdiri dari masukan sumber daya manusia, masukan lingkungan, dan masukan mentah. Warga sekolah meliputi Kepala sekolah, guru, tenaga tata usaha serta komite sekolah. Hubungan yang baik sesama warga sekolah dapat menambah daya tarik para calon peserta didik juga karena akan menambah kenyamanan dalam segala proses persekolahan.

Kerja sama yang baik dalam hal rekrutmen seharusnya dilakukan oleh warga sekolah dalam menarik calon peserta didik. Warga sekolah juga dapat membantu panitia rekrutmen peserta

didik dalam hal mempromosikan sekolah kepada para teman-teman, keluarga, tetangga dan warga sekitar yaitu dengan membantu menyebarluaskan brosur serta dengan mengajak para calon peserta didik ataupun para orangtua calon peserta didik untuk megenal lebih jauh sekolah dengan memberitahukan prestasi-prestasi yang didapatkan sekolah dan lainnya.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda**

Perencanaan kegiatan meliputi kegiatan menempatkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, berapa lama, beberapa yang diperlukan, dan berapa banyak biaya yang dibutuhkan (Sagala, 2008 : 46). Adapun yang akan direncanakan atau dilaksanakan harus dimusyawarahkan terlebih dahulu sesuai dengan keputusan-keputusan dan kesepakatan bersama dan menindaklanjuti atas keputusan dan kesepakatan yang telah disiapkan untuk ke langkah selanjutnya (Risdianto, 2017 : 63).

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan.

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan tata usaha bahwasanya pelaksanaan rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda ini sesuai petunjuk dari Dinas Pendidikan dengan syarat yaitu sudah dipastikan lulus dari sekolah dasar. Karena ada keterbatasan sarana lebih tepatnya ruang kelas yang kurang jadi penerimaan peserta didik baru itu Cuma menerima satu rombel saja yang maksimal jumlahnya 32 orang.

Pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dimulai dari kegiatan promosi dan sosialisasi baik secara langsung maupun menggunakan media cetak dan media elektronik. Promosi yang dilakukan ada yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke pihak-pihak sekolah sekolah dasar dengan memberikan gambaran tentang apa saja yang ada di dalam sekolah tersebut dengan dibuat semenarik mungkin supaya ada minat untuk melanjutkan ke sekolah tersebut.

Pendaftaran, dimulai dari panitia mendatangi sekolah-sekolah yang ada di sekitar dan memberikan formulir dan persyaratan kepada murid atau kepada pihak sekolah dasar yang memiliki minat untuk melanjutkan ke sekolah tersebut. Berdasarkan hasil sosialisasi/promosi selanjutnya pihak panitia melakukan pencatatan calon peserta didik yang telah mendaftar beserta rekap persyaratan yang telah mendaftar.

Proses seleksi, dalam proses seleksi dari pihak sekolah SMP Karya Bunda, tapi di SMP Karya Bunda ini untuk proses rekrutmennya itu tidak ada tes dan seleksi. Syarat yang paling penting anaknya lulus dan bersedia mendaftar ke SMP Karya Bunda, diantar oleh walinya dengan syarat membawa persyaratan administrasi sudah asalkan memang benar-benar dia sudah lulus dari Sekolah Dasar. Tidak ada seleksi misalnya tes seperti sekolah negeri tidak ada.

Saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru terdapat tahap evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru, bahwa evaluasi dilakukan dengan melihat data peserta didik baru yang masuk, memberikan motivasi kepada semua anggota panitia yang terlibat dalam program penerimaan peserta didik baru, mengadakan pertemuan mingguan dan senantiasa berkoordinasi antara kepala sekolah, ketua panitia penerimaan peserta didik baru dan anggota.

## **2. Strategi yang dilaksanakan SMP Karya Bunda dalam Merekrut Peserta Didik Baru**

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan

Berdasarkan dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, peserta didik dan tata usaha bahwasannya, strategi yang digunakan SMP Karya Bunda dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat beberapa macam strategi atau cara yang dilakukan SMP Karya Bunda dalam merekrut peserta didik, yaitu:

### **a. Strategi promosi dari rumah ke rumah**

Strategi dari rumah ke rumah adalah langkah pertama yang dilakukan untuk mempromosikan sekolah. Dimana disini para guru ataupun yang ditugaskan oleh pihak sekolah untuk mendatangi rumah-rumah yang agak jauh untuk mempromosikan sekolah SMP Karya Bunda. Disini guru ataupun panitia dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan untuk menarik perhatian para orangtua calon peserta didik.

### **b. Membagi brosur dan memasang iklan di sosial media.**

Langkah selanjutnya yaitu dengan membagi brosur dan memasang iklan di sosial media. Hal ini dapat memudahkan masyarakat sekitar untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan sekolah tersebut sehingga tidak sedikit dari masyarakat sekitar yang tertarik

dengan sekolah tersebut karena melihat penyebaran informasi madrasah baik di media cetak maupun di media sosial.

c. Mendatangi sekolah-sekolah SD/MI

Biasanya ketua panitia ataupun koordinator dari rekrutmen peserta didik ini memilih panitia ataupun guru yang dapat mempengaruhi calon peserta didik baru sehingga mereka sangat terpengaruh dan mau melanjutkan ke SMP Karya Bunda Mandiri. Dalam melakukan sosialisasi panitia penerimaan peserta didik baru biasanya menunjukkan keunggulan-keunggulan dan prestasi yang dimiliki oleh SMP Karya Bunda sehingga calon peserta didik baru akan semakin terpengaruh dan tertarik untuk melanjutkan ke SMP Karya Bunda.

d. Kegiatan Masyarakat

Strategi yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Strategi kegiatan masyarakat biasanya dilakukan oleh pihak sekolah ketika masyarakat sedang melakukan kegiatan seperti pengajian, maulid nabi, dan acara-acara dalam kegiatan bermasyarakat lainnya. Di tahap ini Kepala sekolah akan memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan promosi untuk memperkenalkan secara langsung bagaimana sebenarnya sekolah SMP Karya Bunda ini.

e. Bekerja sama dengan para peserta didik

Jadi dalam hal mempromosikan sekolah kepada calon peserta didik untuk bersekolah di SMP Karya Bunda ini juga turut dibantu oleh para peserta didik. Yaitu dengan mempromosikan sekolah kepada orang-orang terdekat seperti kepada sepupu dan tetangga.

### **3. Kendala yang Dihadapi Pihak Sekolah dalam Proses Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda**

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan tata usaha bahwasannya, faktor pendukung dan penghambat dalam proses rekrutmen peserta didik ini adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari proses rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda ini adalah karyawan/guru, semua orang yang telah bergabung untuk melaksanakan tugas-tugasnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Karyawan dan guru di SMP Karya Bunda ini sangat membantu dalam menyelenggarakan proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Kerja sama yang dibangun dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDM) telah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh pusat dan semua personil SMP Karya Bunda, sehingga sangat membantu berlangsungnya proses penerimaan peserta didik baru (PPDM) dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan.

b. Faktor penghambat

1) Sarana dan prasarana

Dimana SMP Karya Bunda ini kekurangan ruang kelas, oleh karena hanya bisa menerima satu rombongan saja peserta didik baru dengan maksimal jumlah yaitu 32 orang.

2) Biaya sekolah

Di SMP Karya Bunda ini dibebankan biaya sekolah kepada peserta didik Karena sekolah ini swasta. Jadi banyak orangtua yang membandingkan biaya sekolah di SMP Karya Bunda ini dengan sekolah Negeri yang tidak membayar biaya sekolah. Tetapi sebenarnya dengan biaya sekolah yang dibebankan oleh SMP Karya Bunda ini, mereka menawarkan beberapa fasilitas ataupun ekstrakurikuler yang gratis tanpa dipungut biaya, atau bisa dibilang dengan biaya sekolah yang dibebankan itu peserta didik bisa mengikuti eskul apa saja secara gratis.

**4. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Dalam Proses Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan tata usaha bahwasannya upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam proses rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda adalah sebagai berikut :

a. Mempercepat pembangunan fasilitas ataupun sarana dan prasarana untuk menarik perhatian publik.

Dengan mempercepat pembangunan ruangan ataupun lokal agar sekolah dapat menampung lebih banyak siswa, karena kalau ada pendaftar lebih jadi terpaksa tidak bisa diterima lagi. Jadi yang diterima itu pendaftar yang lebih dulu mendaftar dan menyelesaikan administrasi pendaftaran. Tapi jika ruangan sudah mencukupi maka sekolah dapat menambah rombongan pada saat penerimaan peserta didik baru.

Ada siswa melihat sekolah itu dengan memperhatikan sekolah itu fasilitasnya bagus atau tidak dan sarana dan prasarananya lengkap atau tidak baru akan menentukan kemana dia akan mendaftar sesuai dengan sarana dan prasarana yang dia butuhkan. Jadi dengan memperbaiki fasilitas ataupun sarana dan prasarana itu dapat menarik perhatian para calon peserta didik untuk mendaftar bersekolah disini.

b. Menyesuaikan biaya sekolah dengan fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang ada.

Yang kedua mungkin dari biaya sekolah yang ditawarkan tidak sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada. Tetapi di SMP Karya Bunda ini menawarkan beberapa eskul dan les gratis untuk diikuti para siswa. Dan siswa diberi kebebasan memilih eskul apa dan les apa yang akan diikuti. Dan juga kepala sekolah membuat program tentang bantuan beasiswa pendidikan

bagi siswa yang kurang mampu dan anak yatim supaya masyarakat sekitar yang kurang mampu bisa merasa tertolong dengan adanya program tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

### 1. Pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru di SMP Karya Bunda

Pelaksanaan peserta didik baru di SMP Karya Bunda, pendaftaran sudah dibuka setelah semester 1. Tapi dari hasil penelitian bahwa pelaksanaannya pada hari-hari disaat mau masuk sekolah ataupun sebelum memulai ajaran baru pelaksanaannya. Jadi pada saat inilah stand pendaftaran dibuka.

Rekrutmen peserta didik berdasarkan petunjuk dan tehnik dari Dinas Pendidikan, dengan syarat salah satunya sudah dipastikan lulus dari sekolah dasar. Karena sekolah ini adalah sekolah swasta jadi tidak dibatasi untuk mendaftar tetapi karena keterbatasan ruang kelas jadi rombel yang dimiliki dalam satu tahun ajaran baru hanya satu rombel saja.

Proses rekrutmen tidak ada tes dan seleksi. Pendaftar hanya perlu membawa persyaratan administrasi dan sudah memang benar-benar dipastikan lulus dari sekolah dasar.

### 2. Strategi yang dilakukan SMP Karya Bunda dalam merekrut peserta didik baru

Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh SMP Karya Bunda dalam rekrutmen peserta didik untuk menarik perhatian para calon peserta didik agar mendaftar ke SMP Karya Bunda.

- a. Strategi dari rumah ke rumah
- b. Membagi brosur dan memasang iklan di sosial media
- c. Mendatangi SD/MI
- d. Kegiatan masyarakat
- e. Bekerja sama dengan peserta didik.

### 3. Kendala dalam proses rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda

Kendala ataupun faktor penghambat yang dihadapi SMP Karya Bunda dalam proses rekrutmen peserta didik ini adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan ruang kelas
- b. Kalah saing dengan Sekolah Negeri karena kebebasan biaya sekolah di Sekolah Negeri.
- c. Kurang diminati

### 4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada proses rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu dengan memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di SMP Karya Bunda ini. Pengupayaan fasilitas terhadap pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru. Dan mempercepat pembangunan ruang kelas untuk menunjang kebutuhan rombel pada saat penerimaan peserta didik baru. Kepala Sekolah juga membuat program tentang bantuan beasiswa pendidikan bagi siswa yang kurang mampu dan anak yatim supaya masyarakat sekitar yang kurang mampu bisa merasa tertolong dengan adanya program tersebut. Dan juga sekolah menawarkan beberapa ekstrakurikuler dan les semua gratis untuk lebih menarik perhatian dan minat para calon peserta didik.

#### **A. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun terutama pihak sekolah SMP Karya Bunda. Berdasarkan pembahasan, temuan, dan kesimpulan yang berhasil penulis ungkapkan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran dan semoga saran-saran ini dapat diambil manfaatnya serta hikmahnya bagi para pembaca, antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya SMP Karya Bunda membuat kriteria baku dari setiap proses rekrutmen peserta didik baru yang dilaksanakan
2. Kepala sekolah diharapkan agar dapat terus meningkatkan dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang baik dan lebih mendisiplinkan para panitia penerimaan peserta didik baru untuk lebih teliti dalam mengelola data siswa yang ikut (PPDB) pada setiap tahunnya.
3. Pihak Yayasan dalam hal ini hendaknya terus menerus mengupayakan perbaikan kualitas sekolah terutama dari segi sarana dan prasarana pendidikan
4. Kegiatan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru ditambah dengan memanfaatkan prestasi-prestasi yang sudah diperoleh oleh siswa yang bersekolah di SMP Karya Bunda.
5. Walaupun dalam melakukan strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru muncul kendala, maka hendaklah dari pihak panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengatasi masalah-masalah dengan bijak, dengan memikirkan dan berdiskusi dengan pihak-pihak yang terkait bagaimana solusi yang terbaik, sehingga kendala-kendala tersebut dapat dengan efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2011. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, R dan Amiruddin. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Aprilia, Z. (2020). *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung*. 17.
- Arikunto, S. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Arsyad. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aswaruddin, Maulidayani, dan Sari. 2021. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Teori*. Medan: Undhar Press.
- Buchari, A. 2008. “Pemasaran Jasa Pendidikan Yang Berfokus pada Mutu” dalam Buchari Alma dan Ratih Hurriyati, (Eds.) *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta.
- Campbell, David. *Bussines Strategy An Introduction*. New York: Palgrave Macmillan, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.Edisi Keempat*. Jakarta: Garamedia Pustaka Utama Group, 2008.
- Djamarah, S. B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Efferi, A. “*Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di Ma Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus*”. Edukasia Vol,9. No.1 (Februari 2019) Hlm 25-48, Diakses tanggal 2 Februari 2023, [https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/4844/pdf\\_1](https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/4844/pdf_1)
- Fauzan. (2017) “*Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di Mts Satu Atap Hidayatul Mubtadi*” in Purwojati Dan Mts Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas”. Tesis, IAIN Purwokerto
- Hidayat, R. dan Wijaya C. *Ayat-Ayat Al Quran tentang Manajemen Pendidikan Islam*. (Medan: LPPI 2017)
- Hidayat, R. *Ilmu Pendidikan Islam, Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: LPPI,2016).
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kuncoro, . 2006. “*Ekonomi Pembangunan*”, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mardianto. 2014. *Management Recruitment (manajemen rekrutmen)*. Jakarta: Pinastika Publisher
- Mustari, Muhamad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT: RajaGrafindo Persada. 2014.
- Purnaya, Gusti Ketut. 2016. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rifa’I, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan : CV. Widya Puspita
- Risdianty, Desi. 2017. *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*. *Jurnal Islamic Educational*. Vol.2, No.2
- Sagala, S. 2002. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Prenada
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, E. T. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Suharsimi, A. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta
- Suryosubroto. 2014. *Manajemen Pendidikan di Luar Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno. (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Syafruddin. 2021. *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul'Ulum Banda Aceh*. Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry Vol. 10 No.1, Edisi Januari-Juni 2021
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Ubaidillah, A. 2017. *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*. Program Magister manajemen Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Wirastiani. 2021. *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, vol.4 No.5.
- Wiroko, E. P. 2017. *Tantangan dan Strategi Rekrutmen di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.4 No.2.